



ABSTRAK

SKRIPSI, Februari 2017

Boy Aman Berkat Notatema Daeli

Program Studi S-1Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

PENAMBAHAN PEMBERIAN MYOFACIAL RELEASE OTOT TIBIALIS POSTERIOR PADA MOBILISASI ANKLE TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS FUNGSIONAL BERDIRI ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGIA

Terdiri VI Bab, 68 Halaman, 7 Tabel, 7 Gambar, 4 Skema, 5 Grafik, 10 Lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan penambahan pemberian *myofacial release* terhadap mobilisasi ankle pada otot tibialis posterior dan mobilisasi *ankle* dalam meningkatkan aktivitas fungsional berdiri pada anak *cerebral palsy spastic diplegia*. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode experiment untuk melihat perbedaan pengaruh pemberian *myofacial release* pada otot tabialis poster dan mobilisasi ankle dalam meningkatkan aktivitas fungsional berdiri pada anak *cerebral palsy spastic diplegi*. Sampel terdiri dari 12 anak umur 4-7 tahun dan dipilih berdasarkan teknik *random sampling*. Perlakuan I terdiri dari 6 orang dengan diberikan *myofascial release* terhadap mobilisasi ankle sedangkan pada perlakuan II terdiri dari 6 orang dengan diberikan *mobilisasi ankle*. **Hasil :** uji hipotesis I pada perlakuan I menggunakan *paired sampel t-test* didapatkan nilai $p=0,000$ yang berarti pemberian *myofascial release* terhadap mobilisasi ankle pada otot tibialis posterior dapat meningkatkan aktivitas fungsional berdiri. Pada perlakuan II menggunakan *wilcoxon test* didapatkan nilai $p=0,024$ yang berarti mobilisasi ankle dapat meningkatkan akivitas fungsional berdiri. Uji hipotesis III menggunakan *mann whitney test* menunjukkan nilai 0,001 yang berarti ada perbedaan peningkatan aktivitas fungsional berdiri. **Kesimpulan :** Penambahan pemberian *myofascial release* terhadap mobilisasi ankle pada otot tibialis posterior lebih baik dari pada mobilisasi *ankle* dalam peningkatan aktivitas fungsional berdiri pada anak *cerebral palsy spastic diplegi*.

Kata Kunci: *Myofascial Release, Mobilisasi Ankle, aktivitas fungsional berdiri, Functional reach test.*

ABSTRACT

February 2017

Boy Aman Berkat Notatema Daeli

S-1Fisioterapi Studies Program,
Faculty of Physiotherapy,
Esa Unggul University

MYOFASCIAL RELEASE PROVIDES POSTERIOR TIBIALIS MUSCLE RELEASE ON ANKLE MOBILIZATION AGAINST FUNCTIONAL IMPROVEMENT OF CHILD STANDING SPATIK DIPLEGIA CEREBRAL PALSY

Composed Chapter VI, 68 pages, 7 Tables, 7 Figure, 4 Scheme, 5 Chart, 10 Appendix

Objective: To determine differences in the addition of myofacial granting release to the mobilization of the ankle in the posterior tibialis muscle and ankle mobilization in improving the functional activity stood at diplegi spastic *cerebral palsy* children. **Methods:** This study uses experiment to see differences in the effect of muscle tabialis *myofacial release* on posters and ankle mobilization in improving the functional activity stood at diplegi spastic *cerebral palsy* children. The sample consisted of 12 children aged 4-7 years and were selected based on random sampling techniques. The treatment I consists of 6 people with myofascial release given to the mobilization of the ankle while in treatment II consists of 6 people to be given the mobilization of the ankle. **Results:** The test of hypothesis I at first treatment using paired samples t-test p value = 0.000 which means giving myofascial release to the mobilization of the ankle in the posterior tibialis muscle can increase functional activity stood. In the second treatment using the Wilcoxon test p value = 0.024 which means the mobilization of the ankle can enhance the functional activity of standing. III hypothesis testing using the Mann Whitney test showed a value of 0.001 which means that there are differences increase functional activity stood. **Conclusions :** The addition of the provision of myofascial release to the mobilization of the ankle in the posterior tibialis muscle better than the ankle mobilization in improving the functional activity stood at diplegi spastic *cerebral palsy* children.

Keywords: *Myofascial Release, Ankle Mobilization, activity stood functional foods, Functional reach test*